Kode/Nama Rumpun Ilmu*	**791/Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Penggunaan Media Kelopak Bunga dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Mengenal Angka bagi Anak dengan Hambatan Majemuk (Tunadaksa dan Belajar Spesifik) di Kelurahan Mantuil Banjarmasin

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua

Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog (NIDK: 26078105)

Anggota

Rahmawati (NIM: 1810127220022)
Dina Octaviani (NIM: 1810127220020)
Rianty Nur Ariska Setyawati (NIM: 1810127120006)
Zesya Warahmah (NIM: 1810127320030)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Penggunaan Media Kelopak Bunga dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Mengenal Angka bagi Anak dengan Hambatan Majemuk (Tunadaksa dan Belajar Spesifik) di Kelurahan Mantuil Banjarmasin
2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog
   b. NIDN/NIDK : 26078105
   c. Jenis Kelamin : Perempuan
   d. NIP : 19810726201601201001
   e. Jabatan/ Golongan : Asisten Ahli
   f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
   g. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
3. Mahasiswa yang Terlibat
   a. Jumlah Mahasiswa : 4 orang
   b. Nama Mahasiswa/ NIM : a. Rahmawati / 1810127220022
      b. Dina Octaviani / 1810127220020
      c. Rianty Nur Ariska Setyawati / 1810127120006
      d. Zesya Warahmah / 1810127320030
4. Luaran yang Dihasilkan : a. Laporan hasil pengabdian masyarakat
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya Total : Rp 12.600.000
7. Sumber Biaya : PNBP FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, 09 Juni 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Hayatun Thaibah, M.Psi Psikolog
NIDN 00026078105

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN LOGO ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI **1**
DAFTAR TABEL ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN ..... Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang **2**
1.2 Tujuan **2**
BAB II BENTUK KEGIATAN **3**
2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus **3**
2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus **3**
2.3 Guru Keliling **4**
2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh **4**
BAB III HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PKM **5**
3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus **5**
3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus **8**
3.3 Guru Keliling **8**
3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh **9**
BAB IV PENUTUP **10**
4.1 Kesimpulan **10**
4.2 Saran **10**
LAMPIRAN **11**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaan, baik fisik, mental, interaksi, sosial maupun emosional yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangan dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya. Menurut H. Sudarjo, Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Sesuai pendapat tersebut dapat diketahui anak berkebutuhan khusus juga memerlukan layanan pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, yang berbunyi "Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan Khusus".

Sesuai dengan perundangan tersebut sehingga pendidikan penting bagi Anak berkebutuhan khusus, khususnya Anak dengan hambatan majemuk yaitu tunadaksa dan kesulitan belajar spesifik. Anak kesulitan belajar spesefik adalah anak yang mengalami kesulitan belajar dalam hal membaca, menulis, dan berhitung. Fokus permasalahan Pada Subjek yaitu kesulitan belajar spesifik dalam berhitung. Adapun kondisi pada anak yang ditemukan bahwa anak mengalami sulit mengenal angka, tidak mampu membedakan angka, serta tidak mampu menuliskan angka. Dalam mengatasi hal tersebut anak dapat dibuatkan program pembelajaran Individual (PPI) dengan menggunkan media pembelajaran untuk memudahkan anak dalam belajar. Peranan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar sangat membantu guru untuk menyalurkan informasi kepada siswa. Dengan media yang menarik, siswa tidak akan merasa jenuh saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan mendapatkan informasi melalui media pembelajaran yang digunakan (Fajar & Mega, 2016).

Berdasarkan fokus permasalahan yang ditemukan penulis membantu Subjek untuk diberikan layanan pendidikan yang dihapkan oleh penulis agar dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media kelopak bunga saat dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kelurahan Mantuil Banjarmasin.

1.2 Tujuan

Berdsarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan yang diharapkan dalam penyususan laporan ini yaitu agar kita mengetahui bahwa anak berkebutuhan khusus dengan anak kesulitan belajar spesifik juga memerlukan layanan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung dalam bentuk Program Pembelajaran Individual serta penggunaan media sebagai alat bantu belajar (Akademik) menulis yang berupa Media Kelopak Bunga.

BAB II
BENTUK KEGIATAN PKM

2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenal atau menandai anak-anak yang menunjukkan gejala-gejala tertentu, kemudia menyimpulkan anak-anak mana yang mengalami kelainan/masalah tertentu, sehinga tergolong Anak Berkebutuhan Khusus. Penjaringan merupakan proses pendeteksian dini terhadap anak berkebutuhan khusus.

Penjaringan atau Identifikasi merupakan langkah awal dan sangat penting untuk menadai munculnya kelainan dan kesulitan pada anak berkebutuhan khusus. Istilah identifikasi anak dengan kebutuhan khusus dimaksudkan sebagai usaha orangtua, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya untuk mengetahui apakah seorang anak mengalami kelainan/masalah pertumbuhan/perkembangan (phisik, intelektual, sosial, emosional/tingkah laku) dibandingkan dengan anak normal seusianya.

2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Kegiatan ini dilakukan untuk menemukenali keadaan anak berkebutuhan khusus agar diketahui potensi yang dmiliki sehingga dapat dikembangkan dengan baik. Kemudian hasil asesmen akan menjadi bahan yang penting untuk merencanakan pendidikan yang sesuai bagi mereka. Tujuan utama dari suatu asesmen dalam pendidikan adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dalam pembuatan keputusan dalam rangka pemilihan tujuan dan sasaran pembelajaran, strategi pembelajaran, dan program penempatan yang tepat.

Tujuan asesmen difokuskan pada perolehan informasi mengenai kemampuan dan ketidakmampuan seorang anak dalam aspek perkembangan sebagai prasyarat dalam belajar non akademik dan akademik sehingga dapat dirumuskan program pembelajaran yang sesuai dengan keberadaan anak tersebut.

2.3 Guru Keliling

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk home visit kerumah anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi program pembelajaran individual yang sudah disusun megingat bahwa anak berkebutuhan khusus memerlukan kebutuhan pembelajaran yang bersifat individual. Pelaksanaan PPI ini pun memerlukan media yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program mata kuliah Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajaran.

2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya. Pembelajaran jarak jauh menyediakan berbagai pola dan program Pembelajaran jarak jauh untuk melayani kebutuhan masyarakat dan mengembangkan dan mendorong terjadinya inovasi berbagai proses pembelajaran dengan berbagai sumber belajar. Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efiiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada anak berkebutuhan khusus yang mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui daring.

BAB III
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Penjaringan Anak berkebutuhan khusus dilaksanakan di Kelurahan Mantuil Banjarmasin yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan khusus yang melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKM). Adapun bentuk pelaksanaannya yaitu mengunjungi anak yang memiliki kebutuhan khusus di setiap RT Keluarahan Mantuil. Adapun jumlah RT yang ada di Keluarahan Mantuil yaitu 26 RT. Setelah mengunjungi rumah yang dikenali memiliki hambatan khusus sehingga data yang ditemukan bahwa Anak berkebutuhan khusus pada usia sekolah berjumlah 13 namun tidak semua Anak bersekolah, dari jumlah tersebut ada 8 yang belum/tidak sekolah. Kemudian yang belum/melewati usia sekolah jumlah berkebutuhan khusus yaitu 7 subjek.

Adapun hasil penjaringan Anak berkebutuhan khusus di Kelurahan Mantuil Banjarmasin dapat dilihat tabel dibawah ini.

Data Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

No	Nama	Umur	Alamat	Klasifikasi	Pendidikan
1	Setyawan	8 Tahun	RT 08, RW 02	-	Tidak Sekolah
2	Haidir	5 Tahun	RT 09, RW		Belum Sekolah
3	Gausul Ajmi	4 Tahun	RT 09, RW		Belum Sekolah
4	Fajar	10 Tahun	RTZSACV 09, RW 2	Tunagrahita	SD Mantuil 3

5	Ahmad Jamil	7 Tahun	RT 09 RW	Diagnosis dokter (microcepalus)	Belum Sekolah
6	Rajendra Putra Arifin	10 Tahun	RT 05, RW 02	Tuna Daksa	SDLB YPLB
7	Ahmad Ilmi	65 Tahun	RT 13,RW 02, NO 58	Tuna Daksa	-
8	Muhammad Reza	9 Tahun	RT 15, RW 001	CP (Cerebral Palsy)	Tidak Sekolah
9	Juminah	70 Tahun	RT 14, RW 01, NO 39	Tuna Rungu	-
10	Ajiz	17 Tahun	RT 03, RW 01, NO 09A	Polio (Tuna Daksa)	Tidak Sekolah
11	Fini Febrianty Putri	20 Tahun	RT 24, RW 01, Blok B 40, Komp. Aldy Citra Persada	Aspanger (Gangguan Emosi)	Tamat SMA
12	Rizky Habibi	11 Tahun	RT 24, RW 01	DS (Down Syndrom)	SDLB YPLB
13	Muhammad Febrian	11 Tahun	RT 26, Blok 3	Spektrum Autis	SDLB YPLB
14	Muhammad Rafli	17 Tahun	RT 19,Blok L, NO 279, Wengga	Spektrum Autis	SMALB YPLB

15	Ermawati	11 Tahun	-	DS (Down Syndrome)	SDLB YPLB
16	Purnamasari	8 Tahun	RT 17, JL. Antasan Bondan	Hydroceplaus (Hambatan Intelektual), CP (Cerebral Palsy)	Tidak Sekolah
17	Rahmadi	11 Tahun	RT 02	CP (Cerebral Palsy)	Tidak Sekolah
18	Nurpansyah	19 Tahun	RT 02	Tunarungu	Tidak Sekolah
19	Nenden Rahayu Utami	32 Tahun	RT 21. JL. Pondok kelapa, Komp. Mantuil Raya	Tunarungu	-
20	Stefiliolisa	10 Tahun	RT 19, Blok J 121	CP (Cerebral Palsy)	Belum sekolah, Terapi (Yayasan Harapan Bunda)

Hasil penjaringan tersebut dilanjutkan untuk tahap berikutnya. Adapun anak berkebutuhan khusus yang dilanjutkan yaitu berjumlah 2 Subjek dari 20 jumlah diatas. Kemudian mahasiswa yang menangani Subjek tersebut dijadikan dua kelompok. Kemudian penulis mendapatkan Subjek bernama Rezendra Putra Arifin. Setelah pembagian Subjek dilakukan tindakan lanjutan untuk

memastikan hamabatan yang dimiliki Subjek. Untuk mengetahui hal tersebut disiapkan instrumen identifikasi yang memuat semua hambatan. Kemudian diketahui salah satu dari subjek dipilih memiliki hambatan majemuk yaitu tunadaksa dan kesulitan belajar spesifik.

3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Asesmen Anak berkebutuhan khusus dilaksanakan setelah mengetahui hambatan yang dimiliki Subjek dengan tahapan penjaringan atau disebut tahap identifikasi. Asesmen bertujuan untuk mengetahui kamampuan, hambatan serta kebutuhannya. Sehingga setelah diketahui kebutuhan Subjek dapat diketahui layanan pendidikan apa yang sesuai dengan Subjek dalam bidang akademik dan perkembangan Subjek. Dalam bidang akademik layanan pendidikan berupa pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhannya. Sedangkan untuk perkembangan diberikan layanan pendidikan untuk mengembangkan segi aspek perkembangan Subjek yaitu aspek kognitif, sosial dan emosi, persepsi, fisik dan motorik, dan aspek bina diri.

Dalam pelaksanaannya tahap asesmen digunakan instrumen yang mencakup aspek akademik dan perkembangan. Kemudian ditemukan hasil Asesmen bahwa untuk aspek akademik Subjek mengalami hambatan dalam membaca, menulis dan berhitung. Berdasarkan masalah pada Subjek dipilih aspek akademik untuk diberikan layanan pendidikan dalam berhitung. kemudian pada aspek perkembangannya anak mengalami hambatan perkembangan persepsi dan kognitif. Adapun mengenai hambatan perkembangan Subjek difokuskan diberikan layanan pendidikan program intervensi persepsi mengani kesadaran fonologi Subjek.

3.3 Guru Keliling

Pelaksanaan kegiatan guru keliling berupa pembelajaran yang dibutuhkan Subjek untuk mengambangkan kemampuannya. Adapun awal kegiatan dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa lainnya, untuk pertemuan pembelajaran dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dalam memberikan layanan pendidikan pada aspek akademik dan perkembangan. Untuk aspek

akademik berhitung berupa pemberian pembelajaran yang dirancang secara terprogram berbentuk pembelajaran individual (PPI) untuk mengenalkan angka bilangan serta cara penulisannya. Dalam hal ini setelah dilakukan 3 kali pertemuan Subjek sudah mampu mengenal bilangan angka dan bagaimana cara penulisannya dengan menggunakan media pembelajara sebagai alat bantu belajar (Akademik) berupa media Kelopak Bunga. Selanjutnya yaitu dalam aspek perkembangan fonologi dipilih mengenai identifikasi bunyi huruf vokal. Dalam hal ini diberikan intervensi untuk mengembangkan stmulus anak dalam aspek tersebut. Sehingga hasil dari kegiatan ini Subjek juga mampu membunyikan serta membedakan bunyi huruf vokal setelah disebutkan kata yang berawalan huruf vokal dengan bantuan media kartu bergambar.

3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Pendampingan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan setelah ada pemberian pembelajaran maupun tugas dari sekolah Subjek. Sehingga tujuan pendampingan pembelajaran jarak jauh yaitu mebantu Subjek belajar untuk meningkatkan kemampuan akademik nya. Dalam pelaksanaannya Penulis dan Mahasiswa lainnya setiap pertemuan menanyakan Subjek mengenai pembelajaran yang diberikan oleh sekolah secara online, kemudian diberikan pemahaman kembali jika Subjek belum memahami pembelajaran tersebut kemudian mendampingi Subjek untuk mengerjakan tugas.

Kemudian pendampingan selama kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh penulis, penulis berkerjasama dengan orangtua Subjek untuk membantu agar pembelajaran dilaksanakan secara rutin agar kemampuan anak dalam bidang akademik maupun aspek perkembangan nya selalu terstimulus . Namun kegiatan ini tidak berjalan mulus karena ditemukan kendala dari orangtua Subjek yang sulit dihubungi sehingga kurang optimal untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKM) di Kelurahan Mantuil Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan bahwa penjaringan ditempat tersebut terdapat 20 Anak bekebutuhan Khusus. Kemudian dari 20 tersebut dipilih 1 subjek yang sudah teridentifikasi untuk dilanjutkan tahap asesmen.. Adapun kesimpulan hasil kegiatan lanjutan asesmen yaitu:

4.1.1 Layanan pendidikan pada Aspek Akademik berhitung yaitu Subjek dibuatkan Program Pembelajaran Indivdiual (PPI). Kegiatan ini anak diajarkan untuk mengenal bilangan serta cara penulisannya. Dalam hal ini anak sudah terbantu dan mampu mencapai tujuan PPI tersebut.

4.1.2 Subjek dapat mencapai tujuan Program Pembelajaran Individual karena terbantu setelah menggunakan media pembelajaran berupa Media Kelopak Bunga.

4.1.2 Penggunaan media kartu bergambar membantu Subjek untuk merangsang stimulus aspek perkembangan persepsi dalam indikator identifikasi bunyi huruf vokal di awalan kata.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi orangtua, diharapkan kedepannya melanjutkan pembelajaran yang sudah diberikan agar kemampuan anak yang didaptkan selalu terstimulus serta mampu merangsang setiap aspek perkembangan agar perkembangan Subjek dapat stimulus dan berkembang.

4.2.2 Bagi Pembaca, diharapkan informasi yang ada di laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya serta menjadi rantai keilmuan yang terus tersambung dan dapat berkembang lebih baik untuk kedepannya.

4.2.3 Bagi Subjek, diharapkan tetap melajutkan pembelajaran dalam bidang akademik maupun perkembangan yang didapatkan selama kegiatan tersebut agar terus terstimulus

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Lembar Harian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.plb.ulm.ac.id, surel: plb@ulm.ac.id

LAPORAN KEGIATAN HARIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
KELURAHAN MANTUIL KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN

Nama : Rahmawati
Nim : 1810127220022

Laporan Kegiatan Harian Praktek Kerja Lapangan (PKM)

NO	HARI/TGL	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Kamis, 1 April 2021	10.00 – 13.00	Mengantar surat di kelurahan mantuil	–
2.	Minggu, 4 April 2021	10.00 – 11.50	Menyusun jadwal PKM	–
3.	Selasa, 6 April 2021	13.00 – 14.00	Mengurus surat pengantar dari prodi untuk kesbangpol di PEMKO	–
4.	Rabu, 7 April 2021	10.15 – 10.54	Dosen pembimbing dan Mahasiswa ke Kelurahan Mantuil mengurus PKM	–
5.	Jumat, 9 April 2021	09.00 – 12.50	Pelepasan Mahasiswa PKM oleh dosen pembimbing	–
6.	Senin, 12 April 2021	10.00 –16.00	Pendataan atau penjaringan Anak	–

			Berkebutuhan Khusus di Keluarahan Mantuil	
7.	Selasa, 13 April 2021	15.00 – 17.00	Proses pemilihan anak	–
8.	Rabu, 14 April 2021	15.00 – 17.30	Melakukan identifikasi anak	–
9.	Kamis, 15 April 2021	14.30 – 17.30	Membuat instrumen asesmen	–
10.	Senin, 19 April 2021	15.00 – 17.30	Melakukan Asesmen Anak	–
11.	Selasa, 20 April 2021	09.00-11.30	Menyusun Hasil Identifikasi dan Asesmen	–
12.	Rabu, 21 April 2021	15.00 – 17.30	Observasi ke sekolah YPLB Banjarmasin	–
13.	Kamis, 22 April 2021	09.00-12.00	Melakukan konsultasi dengan guru kelas dalam pembuatan PPI	–
14.	Jumat, 23 April 2021	10.00-13.30	Membuat Pembelajaran Individual untuk anak (PPI)	–
15.	Minggu, 25 April 2021	09.00-13.00	Membuat media untuk proses pembelajaran sebagai alat bantu belajar	–
16.	Minggu, 25 April 2021	14.00-17.00	Membuat laporan identifikasi dan asesmen untuk mata kuliah Intervensi Dini	–

17.	Senin, 26 April 2021	08.30-12.30	Membuat media sebagai alat bantu intervensi dini (1)	–
18.	Selasa, 27 April 2021	13.30-17.30	Membuat media sebagai alat bantu intervensi (2)	–
19.	Rabu, 28 April 2021	15.00-17.00	Melakukan intervensi dini kepada subjek atau anak (tahap pertama)	–
20.	Jumat,30 April	9.00-10.30	Membuat laporan Intervensi (1)	–
21.	Minggu, 02 Mei 2021	15.30-17.30	Melakukan intervensi dini kepada subjek atau anak (tahap kedua)	–
22.	Senin, 03 Mei 2021	15.00-17.00	Melakukan implementasi media sebagai alat bantu belajar akademik (tahap pertama)	–
23.	Selasa, 04 Mei 2021	09.00-12.30	Membuat laporan untuk mata kuliah Media (1)	–
24.	Rabu, 05 Mei 2021	15.30-17.30	Melakukan implementasi media sebagai alat bantu belajar akademik (tahap kedua)	–
25.	Kamis, 06 Mei 2021	08.00-09.30	Membuat laporan intervensi (2)	–

26.	Sabtu, 08 Mei 2021	13.00-17.00	Melakukan implementasi pembelajaran individual (PPI) (tahap pertama)	–
27.	Minggu, 09 Mei 2021	08.00-10.00	Membuat laporan PPI (1)	–
28.	Senin, 10 Mei 2021	08.00-10.30	Membuat laporan untuk mata kuliah Media (2)	–
29.	Selasa, 18 Mei 2021	15.00-17.00	Melakukan intervensi dini kepada subjek atau anak (tahap ketiga)	–
30.	Rabu,19 Mei 2021	15.00-17.00	Melakukan implementasi media sebagai alat bantu belajar akademik (tahap ketiga)	–
31.	Jumat,21 Mei 2021	14.30-17.30	Pengulangan implementasi media sebagai alat bantu belajar (akademik)	–
32.	Minggu,23 Mei 2021	15.00-17.00	Pengulangan implementasi Program Pembelajaran Akademik (PPI)	–
33.	Senin,24 Mei 2021	14.00-17.30	Pengulangan implementasi program Intervensi Dini ABK dan melaksanakan	–

			perpisahan dengan anak dan keluarga anak	
34.	Selasa, 25 Mei 2021	09.00-11.30	Membuat rancangan untuk melaksanakan perpisahan atau penutupan kegiatan PKM pada hari kamis 27 Mei 2021	–
35.	Kamis,27 Mei 2021	08.00-12.30	Melaksanakan kegiatan perpisahan atau penutupan di kantor Kelurahan Mantuil, Banjarmasin Selatan	–
36.	Sabtu,29 Mei 2021	09.00-12.00	Menyusun laporan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Belajar (akademik) tahap 1	–
37.	Sabtu,29 Mei 2021	15.00-17.00	Menyusun laporan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Belajar (akademik) tahap 2	–
38.	Minggu,30 Mei 2021	09.00-12.30	Menyusun laporan Media Pe,belajaran sebagai Alat Bantu Belajar (akademik) tahap 3	–

39.	Minggu,30 Mei 2021	13.30-17.30	Menyusun laporan Program Pembelajaran Individual (tahap 1)	–
40.	Senin,31 Mei 2021	07.00-10.30	Menyusun laporan Program Pembelajaran Individual (tahap 2)	–
41.	Senin,31 Mei 2021	19.30-22.00	Menyusun Laporan Program Individual (tahap3)	–
42.	Selasa,1 Juni 2021	08.40-12.00	Menyusun Laporan Program Intervensi Dini ABK (Tahap 1)	–
43.	Selasa,1 Juni 2021	15.00-18.00	Menyusun Laporan Program Intervensi Dini ABK (Tahap 2)	–
44.	Rabu,2 Juni 2021	08,00-11.30	Menyusun Laporan PKM(Tahap 1)	–
45.	Rabu,2 Juni 2021	14.30-19.00	Menyusun Laporan PKM(Tahap 2)	–

Dokumentasi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKM)

A. Foto Pelaksanaan Pembukaan PKM di Kelurahan Mantuil



B. Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus






Justifikasi Anggaran Pengabdian

1. Honorarium						
Honor	honor	waktu	satuan	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Pembantu lapangan	80,000	1 orang	15 hari	1,200,000	-	-
Subtotal				**1,200,000**	-	-
2. Pembelian Bahan Habis Pakai						
Material	volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kertas HVS	2	rim	55,000	110,000	-	-
Tinta printer	1	set	448,000	448,000	-	-
Materai 10.000	12	lembar	12,000	144,000	-	-
Fotocopy	400	lembar	150	60,000	-	-
Paper clip	1	pak	32,000	32,000	-	-
Spanduk	1	buah	75,000	75,000	-	-
Masker	2	box	50,000	100,000	-	-
Hand sanitizer 100ml	34	botol	35,000	1,190,000	-	-
cetak buku panduan penggunaan mobile application	34	buah	135,000	4,590,000	-	-
Jilid soft cover	16	buah	16,000	256,000	-	-

Cetak Poster	1	buah	145,000	145,000	-	-
Subtotal				**7,150,000**	-	-

3. Perjalanan

Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali -pagi sore)	35	orang	30,000	1,050,000	-	-
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (lunch)	35	orang	40,000	1,400,000	-	-
Transport tim PkM PP (Banjarmasin-Tamban/Batola)	6	orang	300,000	1,800,000	-	-
Subtotal				**4,250,000**	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				**12,600,000**	-	-